

Pemanfaatan Tik Dalam Mendukung Pembelajaran Dari Rumah

Joko Kuswanto^{1*}, Yelmi Yunarti², Anita Adesti³

¹Informatika-FT.Kom, Universitas Baturaja, ^{2,3}TP-FKIP, Universitas Baturaja
Email: ¹ko.8515@gmail.com, ²uniyelmiyunarti@gmail.com, ³anita_adeستي@fkip.unbara.ac.id

Key Words:

Pemanfaatan, TIK, Daring,
Google Classroom

Abstract: *The rapid development of ICT allows the implementation of various ways to become more efficient, one of which is in the world of education. ICT itself must be mastered as part of a discipline that has various functions as a tool for users (educators and learners) in the learning process. The teaching and learning process is now not only done face-to-face but can also be done with the use of technology such as online learning, among others, with social media, online conferences and learning management systems (LMS). With the online learning process, it is necessary to do counseling and training related to the use of ICT in supporting online learning. This activity is carried out in the hope of facilitating the learning process for both students and teachers to stay connected, both inside and outside the classroom. The result of the activities that have been carried out is that citizens already understand and understand about the use of ICT to support learning from home.*

Abstrak: *Perkembangan TIK yang pesat memungkinkan diterapkannya berbagai cara untuk menjadi lebih efisien salah satunya dalam dunia pendidikan. TIK sendiri harus dikuasai sebagai bagian dari disiplin ilmu yang memiliki berbagai fungsi sebagai alat bantu bagi pengguna (pendidik dan peserta didik) dalam proses pembelajaran. Proses belajar mengajar sekarang ini tidak hanya dilakukan dengan tatap muka namun juga bisa dilakukan dengan pemanfaatan teknologi seperti pembelajaran secara daring antara lain dengan media sosial, konferensi secara daring dan learning management system (LMS). Dengan adanya proses pembelajaran secara daring maka perlu dilakukan penyuluhan dan pelatihan terkait dengan pemanfaatan TIK dalam mendukung pembelajaran daring. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan memudahkan proses pembelajaran baik untuk siswa dan guru agar tetap terhubung, baik di dalam maupun di luar kelas. Hasil dari kegiatan yang telah dilakukan adalah warga sudah mengerti dan memahami tentang pemanfaatan TIK untuk mendukung pembelajaran dari rumah.*

Kuswanto. (2021). Pemanfaatan TIK Dalam Mendukung Pembelajaran dari Rumah. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fordicate

PENDAHULUAN

TIK adalah suatu bidang ilmu pengetahuan yang mencakup berbagai hal seperti sistem komputer dengan adanya *hardware* dan *software*, ditambah dengan adanya jaringan LAN, MAN, maupun WAN, sistem informasi manajemen, hingga sistem telekomunikasi. Peralatan TIK akan membantu dalam memberikan informasi secara tepat dan cepat bagi orang-orang yang membutuhkan.

Perkembangan TIK yang pesat memungkinkan diterapkannya berbagai cara untuk menjadi lebih efisien salah satunya dalam dunia pendidikan. TIK sendiri harus dikuasai sebagai bagian dari disiplin ilmu yang memiliki berbagai fungsi sebagai alat bantu bagi pengguna (pendidik dan peserta didik) dalam proses pembelajaran. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki fungsi diantaranya sebagai bahan dan alat bantu dalam pembelajaran bagi siswa [1]. Dalam proses pembelajaran, banyak diperkenalkan model pembelajaran berbasis teknologi dengan berbagai macam istilah yang digunakan, seperti: *Computer Assisted Instruction (CAI)*, *Computer Based Education (CBE)*, *ICT*, *Computer Based Training (CBT)*, *Computer Based Instruction (CBI)*, *Distance Learning*, *Distance Education*, *Cybernetic Learning Environment (CLE)*, *Desktop Video Conferencing*, *Integrated Learning System (ILS)*, *Learner-Centered Classroom (LCC)*, *Teleconferencing*, *WBT (Web-Based Training)*, dan sebagainya. Semua istilah tersebut pada intinya sama, yakni mengacu kepada sistem pembelajaran yang mengandalkan pemanfaatan teknologi.

Proses belajar mengajar sekarang ini tidak hanya dilakukan dengan tatap muka namun juga bisa dilakukan dengan pemanfaatan teknologi seperti pembelajaran secara daring antara lain dengan media sosial, konferensi secara daring dan *learning management system (LMS)* [2]. Hal ini menjadi salah satu solusi saat pendidikan terhambat oleh kondisi Pandemi Covid-19 yang mulai melanda Indonesia, dimana kasus pertama terkonfirmasi positif ditemukan pada Maret 2020. Salah satu upaya untuk memutus mata rantai penyebaran virus tersebut adalah dengan membatasi kegiatan berkumpul. Sebagai bentuk dukungan terhadap upaya tersebut, Pemerintah Indonesia mulai menerapkan kebijakan untuk bekerja dan belajar dari rumah [3]. Penggunaan teknologi di dalam proses pembelajaran dinilai dapat memunculkan ketertarikan dan meningkatkan semangat siswa untuk belajar [4].

Berdasarkan pemaparan di atas terkait dengan kebutuhan para orang tua, maka penting dilakukan penyuluhan terkait dengan pemanfaatan TIK dalam mendukung pembelajaran dari rumah di desa Tanjung Kemala, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan kepada warga di desa Tanjung Kemala, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan dengan metode sebagai berikut:

1. Metode pendidikan masyarakat berupa penyuluhan, dimana dengan memberikan penjelasan secara ceramah, tanya jawab dan diskusi tentang pemanfaatan TIK dalam mendukung pembelajaran dari rumah. Penyuluhan disampaikan dengan bahasa yang sederhana dilengkapi dengan gambar yang menarik melalui powerpoint dan video.
2. Metode pelatihan, dimana metode ini dilakukan dengan pendampingan kepada warga yang berkesempatan hadir untuk mempraktikkan langsung teknologi yang bisa digunakan untuk

membantu dalam pembelajaran untuk orang tua atau siswa seperti facebook, whatsapp, telegram, google classroom, dan zoom.

HASIL DAN PEMBAHASAN

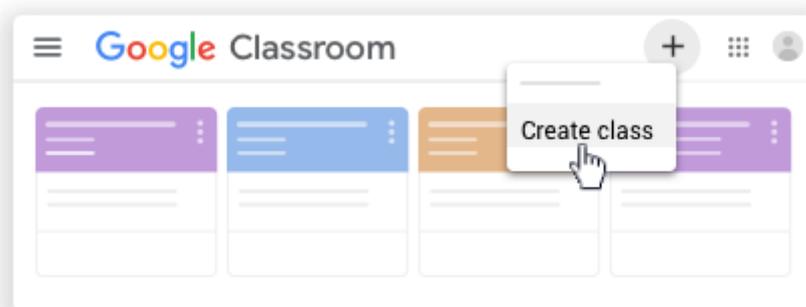
Untuk kelancaran kegiatan pengabdian, peserta yang dalam hal ini warga diminta membawa laptop atau handphone masing-masing. Kondisi peserta yang hampir sama yaitu sudah memahami beberapa aplikasi teknologi seperti media sosial memberi keuntungan, yakni dalam praktek pelatihan tidak terkendala oleh keterampilan dasar menggunakan komputer atau handphone sehingga pelatihan dapat difokuskan pada pemanfaatan TIK berbasis internet seperti google *classroom*. Google *classroom* memudahkan proses pembelajaran baik untuk siswa dan guru agar tetap terhubung, baik di dalam maupun di luar kelas. Google classroom merupakan *platform* pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh Google untuk sekolah yang bertujuan menyederhanakan pembuatan, pendistribusian dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas [5].

Dengan menggunakan google classroom guru bisa membuat kelas maya, mengajak siswa gabung dalam kelas, memberikan informasi terkait proses KBM, memberikan materi ajar yang bisa dipelajari siswa baik berupa *file* paparan maupun video pembelajaran, memberikan tugas kepada siswa, membuat jadwal pengumpulan tugas dan lain-lain.

Walaupun selama kegiatan bisa dikatakan berlangsung agak lambat karena harus mengikuti kecepatan peserta dalam memahami materi yang diberikan, namun secara keseluruhan di akhir kegiatan peserta ada yang sudah mampu membuat mengikuti dan mempraktekkan dari materi yang disampaikan.

Berikut langkah-langkah pemanfaatan TIK dengan menggunakan google classroom

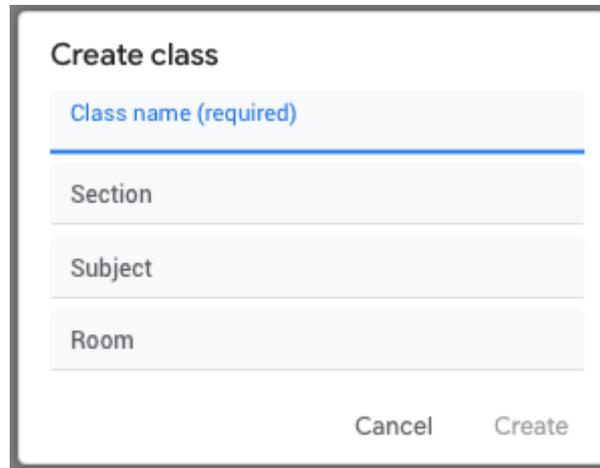
1. Memulai membuat kelas di google classroom, buka alamat web <https://classroom.google.com> lalu login menggunakan akun gmail, jika belum memiliki maka terlebih dahulu untuk membuat akun gmail.
2. Dibagian atas halaman kelas, klik Tambahkan + > Buat kelas.



Gambar 1. Pembuatan Kelas

Catatan: Jika tidak melihat Buat kelas, artinya akun hanya mengizinkan bergabung dengan kelas. Ganti ke akun lain atau hubungi administrator Google Workspace untuk mendapatkan bantuan.

3. Masukkan nama kelas.



The image shows a 'Create class' form with the following fields and buttons:

- Class name (required)
- Section
- Subject
- Room
- Cancel
- Create

Gambar 2. Memasukan Nama Kelas

4. (Opsional) Untuk memasukkan deskripsi singkat, tingkat kelas, atau jadwal kelas, klik Bagian dan masukkan detailnya.
5. (Opsional) Untuk menambahkan mata pelajaran, klik Mata Pelajaran, lalu masukkan nama atau klik salah satu nama dari daftar yang muncul ketika memasukkan teks.
6. (Opsional) Untuk memasukkan lokasi kelas, klik Ruang dan masukkan detailnya.
7. Klik Buat.

Classroom secara otomatis membuat kode kelas yang dapat digunakan untuk mengundang siswa ke kelas. Pengguna bisa mendapatkan kode kelas di bagian atas forum kelas kapan saja.



Gambar 3. Bersama Beberapa Peserta Pelatihan



Gambar 4. Pemaparan Materi Pemanfaatan TIK



Gambar 5. Tanya Jawab Terkait Dengan Pemanfaatan TIK

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di desa Tanjung Kemala, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan oleh tim pengabdian masyarakat sudah sesuai dengan yang diharapkan dalam latarbelakan pengabdian. Warga sudah mengerti dan memahami tentang pemanfaatan TIK untuk mendukung pembelajaran dari rumah. Selain itu warga juga sudah memahami pemanfaatan TIK dan aplikasi-aplikasinya, dampak positif dan negatif penggunaannya dalam pembelajaran dari rumah.

SIMPULAN

Adapun kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa Tanjung Kemala, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan dengan tema “pemanfaatan TIK untuk mendukung pembelajaran dari rumah” memberikan manfaat luar biasa untuk para warga. Warga sangat antusias dan tertarik dengan materi yang disampaikan. Pemanfaatan TIK yang dalam hal ini google classroom dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dari rumah. Dengan memanfaatkan google classrom maka sudah termasuk dalam memanfaatkan salah satu perkembangan teknologi, suatu aplikasi yang termasuk dalam kategori praktis dan akses yang mudah, pembelajaran bisa jadi lebih efisien, dan dapat melatih kemandirian siswa.

Akan tetapi, pemanfaatan google classroom tidak dapat berlangsung ketika tidak adanya paket data internet. Hal ini menjadi salah satu kendala bagi guru dan siswa saat proses pembelajaran dilakukan secara daring. Karena dengan fasilitas paket data internet yang baik dapat memudahkan dalam penerapan pembelajaran secara daring. Sehingga, sinergi yang baik dibutuhkan tidak hanya kreatifitas guru akan tetapi fasilitas juga harus sejalan demi tercapainya kualitas pembelajaran yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hudari, Setiawati. 2021, *7 Manfaat Google Classroom Untuk Pembelajaran Daring*.
- [2] Mukaromah, Euis. 2020, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa*. IJEMAR, Volume 4 (Nomor 1).
- [3] Pakpahan, R., & Fitriani, Y. 2020, *Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19 JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, Vol 4 (No. 2). Hal 30-36.
- [4] Tariyah. 2020. *Kebijakan Bekerja Dari Rumah dan Pelayanan Publik*.
- [5] Tiara, Perdana, S., & Dewanti, G. K. 2020, *Pelatihan Aplikasi Kahoot di Lembaga Bimbingan Belajar Gama UI Cabang Duren 3 Raya*. ABDIMAS UNIVERSAL, Vol 2 (No. 1). Hal: 34-40. Jakarta.